JURNAL RISET KEPERAWATAN DAN KESEHATAN
P-ISSN 3064-3228 | E-ISSN 3064-3236

Original Research
https://literasiintelektual.com/index.php/jrkk/index
Vol. 3 No. 05 – Oktober 2026 pp.538-547
Received: 24/09/2026 | Revised: 14/10/2026 | Accepted: 27/10/2026

SURVEI PENGALAMAN IBU MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL PADA ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF, PRAKTIK, DAN SOSIAL

Selvi Setyaningrum, Vinami Yulian*

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

*Email: vinami.yulian@ums.ac.id

Abstract
Background: *Maternal experiences in pregnancy classes are important because these activities provide information and support emotional readiness, practical skills, and social interaction.* ***Objective:*** *This study aimed to describe mothers' experiences of attending pregnancy classes in the working area of Baki Community Health Center across cognitive, affective, practical, and social aspects.* ***Methods:*** *A quantitative descriptive survey was conducted among 68 participants selected from a population of 210 using simple random sampling. Data were collected using a self-developed questionnaire consisting of 20 statements and analyzed using univariate analysis.* ***Results:*** *The overall experience score was 4.409, indicating a very high category. The affective aspect had the highest mean score of 4.453, followed by the cognitive aspect at 4.426, the social aspect at 4.394, and the practical aspect at 4.346. All four aspects were classified as very high.* ***Conclusion:*** *These findings indicate that mothers gave positive evaluations of their experiences attending the pregnancy class, both in terms of material understanding, emotional responses, practice, and social interaction.*

Keywords: *maternal experience, pregnancy classes, pregnancy, community nursing, maternal health*

Abstrak
Latar Belakang: Pengalaman ibu selama mengikuti Kelas Ibu Hamil penting diperhatikan karena kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendukung kesiapan emosional, keterampilan, dan interaksi sosial ibu. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengalaman ibu mengikuti Kelas Ibu Hamil berdasarkan aspek kognitif, afektif, praktik, dan sosial di wilayah kerja Puskesmas Baki. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Sebanyak 68 responden dipilih dari populasi 210 peserta menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 20 pernyataan dan dianalisis secara *univariat*. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa pengalaman ibu secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 4,409. Aspek afektif memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,453, diikuti aspek kognitif sebesar 4,426, sosial sebesar 4,394, dan praktik sebesar 4,346. Seluruh aspek termasuk kategori sangat tinggi. **Kesimpulan:** Temuan ini menunjukkan bahwa ibu memberikan penilaian positif terhadap pengalaman mengikuti Kelas Ibu Hamil, baik dalam pemahaman materi, respons emosional, praktik, maupun interaksi sosial.

Kata kunci: pengalaman ibu, kelas ibu hamil, kehamilan, keperawatan komunitas, kesehatan ibu

© 2024 The Author(s). This article is licensed under CC BY 4.0

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan baik di tingkat global maupun nasional. Di Indonesia, jumlah kematian ibu meningkat dari 4.005 kasus pada tahun 2022 menjadi 4.129 kasus pada tahun 2023, yang setara dengan sekitar 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tetap jauh di atas target *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yaitu kurang dari 70 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Di Kabupaten Sukoharjo, jumlah kematian ibu juga meningkat dari 7 kasus pada tahun 2023 menjadi 11 kasus pada tahun 2024 (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, 2024). Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan ibu, salah satunya melalui edukasi selama kehamilan.

Kesehatan ibu masih menjadi perhatian penting karena kehamilan dan persalinan dapat disertai berbagai risiko bagi ibu dan bayi. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu tidak hanya dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan, tetapi juga dengan melalui edukasi untuk meningkatkan pemahaman, kesiapan persalinan, dan kemampuan merawat bayi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan Kelas Ibu Hamil (KIH), yang memberikan informasi kepada calon orang tua mengenai kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi (Azhar et al., 2020). Materi KIH juga mencakup masa nifas dan persiapan menjadi orang tua (World Health Organization [WHO], 2022).

Keberhasilan Kelas Ibu Hamil (KIH) tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana ibu memahami dan merasakan manfaat dari kegiatan yang diikuti. Edukasi melalui KIH dapat membantu ibu mempersiapkan diri menghadapi persalinan dengan meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi rasa takut dan kecemasan (Athinaidou et al., 2024). Selain itu, KIH dapat menjadi sarana edukasi kesehatan selama kehamilan, termasuk informasi mengenai pencegahan kecacingan dan deteksi dini infeksi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu (Sulastri et al., 2022). Kegiatan KIH yang terstruktur juga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menghadapi persalinan (AlSomali et al., 2023). Dukungan sosial dan interaksi selama KIH turut memberikan pengalaman positif bagi ibu (Kowalska et al., 2022). KIH secara tatap muka juga memberikan kesempatan bagi ibu untuk memperoleh informasi, membangun kepercayaan diri, dan berinteraksi dengan peserta lain (Spiby et al., 2022). Edukasi dalam KIH juga dapat meningkatkan keterampilan praktik ibu, seperti keterampilan menyusui (Indrayani et al., 2024).

Meskipun manfaat KIH telah banyak diteliti, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengetahuan, sikap, kesiapan persalinan, kondisi psikologis, keterampilan, dan hasil persalinan. Sementara itu, penelitian yang mengkaji pengalaman ibu secara menyeluruh, khususnya di pelayanan kesehatan primer, masih terbatas. Oleh karena itu, pengalaman ibu perlu dikaji untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan KIH dengan kebutuhan peserta.

Di wilayah kerja Puskesmas Baki, KIH telah menjadi bagian dari pelayanan kesehatan ibu dan anak, namun informasi mengenai pengalaman ibu selama mengikuti kegiatan masih terbatas. Pengalaman tersebut dalam penelitian ini dikaji melalui empat aspek, yaitu kognitif, afektif, praktik, dan sosial. Keempat aspek tersebut mencakup pemahaman, respons emosional, penerapan pengetahuan, serta interaksi dan dukungan selama kegiatan. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah belum diketahui secara jelas pengalaman ibu dalam mengikuti KIH di wilayah kerja Puskesmas Baki. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengalaman ibu mengikuti KIH berdasarkan aspek kognitif, afektif, praktik, dan sosial sebagai bahan evaluasi pengembangan pelaksanaan KIH sesuai kebutuhan ibu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei deskriptif dan bersifat non-eksperimental untuk

menggambarkan pengalaman ibu mengikuti Kelas Ibu Hamil (KIH) di wilayah kerja Puskesmas Baki, Kabupaten Sukoharjo (Balaka dan Abyan, 2022) . Pengalaman ibu dikaji berdasarkan empat aspek, yaitu kognitif, afektif, praktik, dan sosial (Ahmed et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan pada Juni–Agustus 2026 dengan populasi sebanyak 210 ibu peserta KIH. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 68 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Kriteria inklusi meliputi ibu hamil dan ibu nifas yang tercatat sebagai peserta aktif KIH, bersedia berpartisipasi, dan memberikan persetujuan melalui *informed consent*. Kriteria eksklusi meliputi responden yang tidak hadir selama pengumpulan data, mengalami kondisi kesehatan yang menghambat partisipasi, tidak mengisi kuesioner secara lengkap, atau mengundurkan diri dari penelitian. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan empat aspek pengalaman. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dengan skala Likert 1–5, mencakup item *favorable* dan *unfavorable* dengan pembalikan skor pada item *unfavorable*. Aspek kognitif mencakup pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai materi yang diperoleh selama mengikuti KIH. Aspek afektif meliputi perasaan, sikap, minat, dan kepercayaan diri ibu selama mengikuti kegiatan. Aspek praktik mencakup penerapan informasi dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, aspek sosial meliputi interaksi, komunikasi, dan hubungan ibu dengan tenaga kesehatan maupun peserta KIH lainnya.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian sudah diuji untuk validitas dan reliabilitas pada peserta KIH di Puskesmas Grogol dengan 30 responden. Pemilihan responden uji instrumen didasarkan pada kesesuaian karakteristik dengan kriteria penelitian, yaitu ibu hamil dan ibu nifas yang mengikuti KIH dan bersedia untuk berpartisipasi. Sebanyak 30 responden dilibatkan dalam pengisian kuesioner sebagai dasar pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian dilakukan di lokasi yang berbeda dari tempat penelitian utama untuk menghindari keterlibatan responden yang sama. Uji validitas dilakukan terhadap setiap pernyataan dengan mengacu pada nilai *corrected item-total correlation*, yang menunjukkan hubungan antara skor masing-masing butir pernyataan dan skor total kuesioner setelah skor butir tersebut disesuaikan. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai corrected item-total correlation ≥ 0,30. Reliabilitas dinilai menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan ambang minimum 0,70. Analisis reliabilitas menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 untuk 20 item kuesioner, yang menunjukkan konsistensi internal yang tinggi dan mendukung kesesuaian instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

Pengumpulan data dimulai setelah izin penelitian diperoleh dan koordinasi dengan Puskesmas Baki selesai. Responden menerima penjelasan tentang penelitian sebelum memberikan persetujuan yang diinformasikan dan menyelesaikan kuesioner. Data yang dikumpulkan diproses melalui pengeditan, pengkodean, entri data, pembersihan, dan tabulasi (Guo et al., 2023). Analisis *univariat* dilakukan untuk menggambarkan variabel-variabel studi. Karakteristik responden dirangkum menggunakan frekuensi dan persentase, sementara pengalaman maternal dianalisis menggunakan rata-rata dan deviasi standar untuk setiap aspek dan skor keseluruhan. Skor diklasifikasikan ke dalam lima kategori: sangat rendah (1,00–1,80), rendah (1,81–2,60), sedang (2,61–3,40), tinggi (3,41–4,20), dan sangat tinggi (4,21–5,00). Temuan disajikan dalam tabel dan narasi deskriptif.

Prinsip-prinsip etika dipertahankan sepanjang penelitian, termasuk menghormati peserta, kerahasiaan data pribadi, dan partisipasi sukarela. Sebelum pengumpulan data, responden diberitahu tentang tujuan penelitian, prosedur, dan hak-hak mereka sebagai peserta. Persetujuan tertulis yang diinformasikan diperoleh dari semua

responden sebelum berpartisipasi. Persetujuan etis diberikan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta (No. 6277/B.1/KEPK-FKUMS/IV/2026).

HASIL

Karakteristik Responden

Sebanyak 68 ibu yang secara aktif berpartisipasi dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki diikutsertakan dalam penelitian ini. Karakteristik responden terdiri dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, gravida, para, dan riwayat abortus. Distribusi karakteristik ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
< 20 tahun	0	0,0
20-35 tahun	61	89,7
>35 tahun	7	10,3
Pendidikan		
SD	2	2,9
SMP	17	25,0
SMA/SMK	34	50,0
Diploma/Sarjana	15	22,1
Lainnya	0	0,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	49	72,1
Wiraswasta	4	5,9
Karyawan/Buruh	13	19,1
PNS/Guru	2	2,9
Lainnya	0	0,0
Gravida		
Kehamilan Pertama (G1)	25	36,8
Kehamilan Kedua (G2)	26	38,2
Kehamilan Ketiga (G3)	14	20,6
Kehamilan Keempat (G4)	2	2,9
>Kehamilan kelima atau lebih (G5+)	1	1,5
Para		
Nullipara (P0)	26	38,2
Primipara (P1)	29	42,6
Multipara (P2-P4)	13	19,1
Grandemultipara (>P5)	0	0,0
Abortus		
Tidak Pernah Abortus (A0)	61	89,7
Abortus 1 kali (A1)	6	8,8
Abortus 2 kali (A2)	0	0,0
Abortus 3 kali (A3)	1	1,5
Abortus >4 kali (A4)	0	0,0
Total	**68**	**100,0**

Sumber : Data primer penelitian, 2026

Berdasarkan Tabel 1, kelompok usia 20-35 tahun mendominasi karakteristik responden, yaitu sebanyak 61 orang (89,7%). Responden berusia di atas 35 tahun berjumlah 7 orang (10,3%), sedangkan responden berusia di bawah 20 tahun tidak ditemukan. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden merupakan lulusan SMA/SMK, yaitu sebanyak 34 orang (50,0%). Selanjutnya, terdapat 17 responden (25,0%) lulusan SMP, 15 responden (22,1%) berpendidikan diploma atau sarjana, dan 2 responden (2,9%) lulusan SD.

Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden adalah ibu rumah tangga, berjumlah 49 orang (72,1%), diikuti oleh karyawan/buruh sebanyak 13 orang (19,1%), wiraswasta sebanyak 4 orang (5,9%), dan pegawai negeri/guru sebanyak 2 orang (2,9%). Berdasarkan karakteristik obstetri, sebagian besar responden adalah ibu dengan kehamilan kedua (G2), berjumlah 26 orang (38,2%), diikuti oleh G1 dengan 25 orang (36,8%), G3 dengan 14 orang (20,6%), G4 dengan 2 orang (2,9%), dan ≥G5+ dengan 1 orang (1,5%).

Berdasarkan para, sebagian besar responden merupakan primipara (P1) sebanyak 29 orang (42,6%), diikuti nullipara (P0) sebanyak 26 orang (38,2%) dan multipara (P2–P4) sebanyak 13 orang (19,1%). Berdasarkan riwayat abortus, mayoritas responden tidak memiliki riwayat abortus (A0), yaitu 61 orang (89,7%). Sebanyak 6 responden (8,8%) memiliki riwayat abortus satu kali (A1), sedangkan 1 responden (1,5%) memiliki riwayat abortus tiga kali (A3). Tidak ditemukan responden dengan riwayat abortus dua kali (A2) maupun lebih dari empat kali (A4).

Pengalaman Ibu dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Kognitif, Afektif, Praktik, dan Sosial

Pengalaman ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil dianalisis berdasarkan empat aspek, yaitu kognitif, afektif, praktik, dan sosial. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan

dengan skala Likert 1–5. Distribusi skor pengalaman ibu disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengalaman Ibu dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Berdasarkan Aspek Kognitif, Afektif, Praktik, dan Sosial

Aspek	Jumlah Item	Mean	Std. Deviation	Kategori
Kognitif	6	4,426	0,469	Sangat Tinggi
Afektif	5	4,453	0,492	Sangat Tinggi
Praktik	4	4,346	0,473	Sangat Tinggi
Sosial	5	4,394	0,534	Sangat Tinggi
Keseluruhan	**20**	**4,409**	**0,444**	**Sangat Tinggi**

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, pengalaman ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil secara keseluruhan termasuk kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata 4,409 dan standar deviasi 0,444. Rata-rata tertinggi terdapat pada aspek afektif sebesar 4,453, disusul aspek kognitif sebesar 4,426 dan aspek sosial sebesar 4,394. Sementara itu, aspek praktik memiliki rata-rata paling rendah, yaitu 4,346. Walaupun nilai rata-rata setiap aspek berbeda, seluruhnya masih berada dalam kategori sangat tinggi.

Pengalaman Ibu Berdasarkan Aspek Kognitif

Pengalaman ibu berdasarkan aspek kognitif diukur melalui enam pernyataan mengenai pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap materi Kelas Ibu Hamil. Distribusi jawaban responden pada aspek ini disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Aspek Kognitif

Item	STS n (%)	TS n (%)	N n (%)	S n (%)	SS n (%)
P1	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	24 (35,3)	44 (64,7)
P2	0 (0,0)	0 (0,0)	0 (0,0)	37 (54,4)	31 (45,6)
P3	0 (0,0)	1 (1,5)	2 (2,9)	37 (54,4)	28 (41,2)
P4	0 (0,0)	0 (0,0)	2 (2,9)	35 (51,5)	31 (45,6)
P5	0 (0,0)	0 (0,0)	2 (2,9)	35 (51,5)	31 (45,6)
P6	0 (0,0)	0 (0,0)	9 (13,2)	33 (48,5)	26 (38,2)

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, aspek kognitif terdiri dari enam item pernyataan (P1–P6), dengan skor rata-rata 4,426 dan deviasi standar 0,469, menempatkannya dalam kategori sangat tinggi. Untuk P1, 44 responden (64,7%) sangat setuju, sementara 24 (35,3%) setuju. Pada P2, 37 responden (54,4%) setuju dan 31 (45,6%) sangat setuju. Untuk P3, 37 responden (54,4%) setuju dan 28 (41,2%) sangat setuju, sedangkan 2 (2,9%) memberikan jawaban netral dan 1 (1,5%) tidak setuju. Item P4 dan P5 menunjukkan distribusi respons yang identik, dengan 35 responden (51,5%) setuju, 31 (45,6%) sangat setuju, dan 2 (2,9%) memberikan jawaban netral. Untuk P6, 33 responden (48,5%) setuju, 26 (38,2%) sangat setuju, dan 9 (13,2%) memilih jawaban netral.

Secara keseluruhan, aspek kognitif menunjukkan penilaian yang sangat positif. Hal ini menunjukkan bahwa KIH membantu ibu memperoleh dan memahami informasi terkait kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi.

Pengalaman Ibu Berdasarkan Aspek Afektif

Pengalaman ibu berdasarkan aspek afektif diukur melalui lima pernyataan yang berkaitan dengan perasaan, sikap, dan respons emosional ibu selama mengikuti Kelas Ibu Hamil. Distribusi jawaban responden pada aspek ini disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Aspek Afektif

Item	STS n (%)	TS n (%)	N n (%)	S n (%)	SS n (%)
P7	0 (0,0)	0 (0,0)	3 (4,4)	30 (44,1)	35 (51,5)
P8	0 (0,0)	0 (0,0)	3 (4,4)	33 (48,5)	32 (47,1)
P9	0 (0,0)	0 (0,0)	2 (2,9)	26 (38,2)	40 (58,8)
P10	0 (0,0)	0 (0,0)	3 (4,4)	36 (52,9)	29 (42,6)
P11	0 (0,0)	0 (0,0)	2 (2,9)	35 (51,5)	31 (45,6)

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, aspek afektif terdiri atas lima item pernyataan (P7–P11). Hasil analisis menunjukkan mean sebesar 4,453 dengan standar deviasi 0,492. Aspek afektif

memiliki skor rata-rata dalam rentang 4.21–5.00, menempatkannya dalam kategori sangat tinggi. Untuk item P7, 35 responden (51,5%) sangat setuju, 30 (44,1%) setuju, dan 3 (4,4%) memberikan jawaban netral. Pada P8, 32 responden (47,1%) sangat setuju, 33 (48,5%) setuju, dan 3 (4,4%) memberikan jawaban netral. Jawaban untuk P9 sebagian besar sangat setuju, dilaporkan oleh 40 responden (58,8%), diikuti dengan setuju, dilaporkan oleh 26 (38,2%). Untuk P10, 36 responden (52,9%) setuju, 29 (42,6%) sangat setuju, dan 3 (4,4%) netral. Sementara itu, untuk P11, 35 responden (51,5%) setuju dan 31 (45,6%) sangat setuju.

Secara keseluruhan, aspek afektif memiliki rata-rata tertinggi dibandingkan aspek lainnya, yang menunjukkan bahwa pengalaman emosional ibu selama mengikuti KIH dinilai sangat positif.

Pengalaman Ibu Berdasarkan Aspek Praktik

Pengalaman ibu berdasarkan aspek praktik diukur melalui empat pernyataan yang berkaitan dengan penerapan atau tindakan ibu setelah mengikuti Kelas Ibu Hamil. Distribusi jawaban responden pada aspek praktik disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Aspek Praktik

Item	STS n (%)	TS n (%)	N n (%)	S n (%)	SS n (%)
P12	0 (0,0)	1 (1,5)	1 (1,5)	33 (48,5)	33 (48,5)
P_13	34 (50,0)	26 (38,2)	5 (7,4)	3 (4,4)	0 (0,0)
P14	0 (0,0)	2 (2,9)	7 (10,3)	36 (52,9)	23 (33,8)
P15	0 (0,0)	0 (0,0)	5 (7,4)	37 (54,4)	26 (38,2)

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, aspek praktik terdiri atas empat item pernyataan (P12–P15), dengan P_13 sebagai item negatif yang telah dilakukan *reverse scoring*. Hasil analisis menunjukkan mean sebesar 4,346 dengan standar deviasi 0,473. Aspek praktik memperoleh skor rata-rata dalam rentang 4,21–5,00 sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pada item P12, 33 responden (48,5%) masing-masing menyatakan setuju dan sangat setuju. Pada item P_13, 34 responden (50,0%) memilih sangat tidak setuju, 26 responden (38,2%) tidak setuju, 5 responden (7,4%) netral, dan 3 responden (4,4%) setuju. Sementara itu, pada item P14, mayoritas responden setuju, dengan 36 orang (52,9%) dan 23 orang (33,8%) sangat setuju. Pada item P15, 37 responden (54,4%) setuju dan 26 responden (38,2%) sangat setuju.

Secara keseluruhan, aspek praktik menunjukkan kecenderungan positif, meskipun memiliki skor rata-rata terendah di antara keempat aspek tersebut. Namun demikian, tetap berada dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman ibu dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan selama mengikuti KIH tergolong baik.

Pengalaman Ibu Berdasarkan Aspek Sosial

Pengalaman ibu berdasarkan aspek sosial diukur melalui lima pernyataan yang berkaitan dengan interaksi, hubungan, dan pengalaman ibu dalam lingkungan sosial selama mengikuti Kelas Ibu Hamil. Distribusi jawaban responden pada aspek sosial disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Responden berdasarkan Aspek Sosial

Item	STS n (%)	TS n (%)	N n (%)	S n (%)	SS n (%)
P16	0 (0,0)	0 (0,0)	5 (7,4)	37 (54,4)	26 (38,2)
P17	0 (0,0)	0 (0,0)	4 (5,9)	35 (51,5)	29 (42,6)
P_18	37 (54,4)	26 (38,2)	4 (5,9)	1 (1,5)	0 (0,0)
P_19	36 (52,9)	28 (41,2)	3 (4,4)	1 (1,5)	0 (0,0)
P20	0 (0,0)	0 (0,0)	9 (13,2)	24 (35,3)	35 (51,5)

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

Berdasarkan Tabel 6, aspek sosial terdiri atas lima item pernyataan (P16–P20). Pada pengolahan data, P_18 dan P_19 merupakan item negatif sehingga dilakukan *reverse scoring*. Hasil analisis menunjukkan mean sebesar 4,394 dengan standar deviasi 0,534. Aspek sosial memiliki skor rata-rata dalam rentang 4,21–5,00, menempatkannya dalam

kategori sangat tinggi. Untuk item P16, 37 responden (54,4%) setuju, 26 (38,2%) sangat setuju, dan 5 (7,4%) memberikan respons netral. Pada P17, 35 responden (51,5%) setuju, 29 (42,6%) sangat setuju, dan 4 (5,9%) memberikan respons netral. Untuk P_18, 37 responden (54,4%) sangat tidak setuju, 26 (38,2%) tidak setuju, 4 (5,9%) netral, dan 1 (1,5%) setuju. Demikian pula, untuk P_19, 36 responden (52,9%) sangat tidak setuju, 28 (41,2%) tidak setuju, 3 (4,4%) netral, dan 1 (1,5%) setuju. Sementara itu, untuk P20, 35 responden (51,5%) sangat setuju, 24 (35,3%) setuju, dan 9 (13,2%) memilih respons netral.

Secara keseluruhan, respons pada aspek sosial menunjukkan kecenderungan positif setelah dilakukan *reverse scoring* pada P_18 dan P_19. Aspek sosial termasuk kategori sangat tinggi, menggambarkan bahwa pengalaman ibu pada aspek sosial tergolong baik yang berhubungan dengan interaksi, komunikasi, dan hubungan sosial selama kegiatan kelas.

Pengalaman Ibu Berdasarkan Keseluruhan Aspek

Untuk mengetahui pengalaman ibu secara keseluruhan, dilakukan perhitungan rata-rata dari 20 item pernyataan setelah item negatif pada P_13, P_18, dan P_19 dilakukan *reverse scoring*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengalaman ibu mengikuti kelas ibu hamil secara keseluruhan adalah sebesar 4,409 dengan standar deviasi 0,444. Nilai tersebut berada pada interval 4,21–5,00, sehingga pengalaman ibu mengikuti kelas ibu hamil secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Distribusi Pengalaman Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Pengalaman ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil dikategorikan berdasarkan skor rata-rata keseluruhan ke dalam lima tingkat: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Distribusi responden dalam kategori-kategori ini disajikan dalam Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7, 41 responden (60,3%) melaporkan pengalaman dalam kategori sangat tinggi saat berpartisipasi dalam KIH, sementara 26 responden (38,2%) diklasifikasikan dalam kategori tinggi. Sebanyak satu responden (1,5%) dikategorikan memiliki pengalaman sedang, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah tidak ditemukan pada responden. Berdasarkan temuan tersebut, pengalaman positif dalam mengikuti KIH ditunjukkan oleh sebagian besar responden.

Tabel 7. Distribusi Pengalaman Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil

Kategori Pengalaman	f	%
Sangat Rendah	0	0,0
Rendah	0	0,0
Sedang	1	1,5
Tinggi	26	38,2
Sangat Tinggi	41	60,3
Total	**68**	**100,0**

Sumber : Data primer penelitian, 2026.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman ibu dalam mengikuti Kelas Ibu Hamil (KIH) di wilayah kerja Puskesmas Baki berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata 4,409. Hasil ini menggambarkan penilaian positif ibu terhadap aspek kognitif, afektif, praktik, dan sosial. Spiby et al. (2022) menjelaskan bahwa kelas ibu hamil dapat membantu ibu memperoleh informasi, mempersiapkan persalinan, dan berbagi pengalaman.

Aspek kognitif memperoleh nilai rata-rata 4,426 dan termasuk kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu memberikan penilaian positif terhadap informasi dan pemahaman yang diperoleh selama mengikuti Kelas Ibu Hamil (KIH). Spiby et al. (2022) menjelaskan bahwa kelas ibu hamil membantu ibu memperoleh informasi dan mempersiapkan diri menghadapi persalinan. Sejalan dengan itu, Alizadeh-Dibazari et al. (2023) membahas peran edukasi selama kehamilan dalam mempersiapkan ibu menghadapi persalinan. Sementara itu, Arifah et al. (2023) menunjukkan bahwa pemberian pesan edukasi harian dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia. Meskipun konteks

edukasinya berbeda, temuan tersebut turut menunjukkan pentingnya pemberian informasi kesehatan selama kehamilan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pengalaman memperoleh informasi menjadi bagian positif bagi ibu selama mengikuti KIH.

Aspek afektif memiliki skor rata-rata tertinggi sebesar 4,453, menempatkannya dalam kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa para ibu memiliki pengalaman emosional yang positif saat berpartisipasi dalam KIH. Zaman et al. (2025) membahas potensi edukasi antenatal dalam mendukung keyakinan ibu menghadapi persalinan. Athinaidou et al. (2024) juga membahas keyakinan diri dan ketakutan menghadapi persalinan. Namun, karena penelitian ini tidak mengukur kondisi psikologis sebelum dan sesudah kegiatan, nilai afektif yang tinggi hanya menggambarkan pengalaman positif yang dirasakan responden, bukan bukti adanya perubahan psikologis akibat KIH.

Aspek sosial memperoleh nilai rata-rata 4,394 dengan kategori sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa ibu memiliki pengalaman positif dalam berinteraksi selama mengikuti KIH, termasuk kesempatan untuk bertukar informasi dan berbagi pengalaman dengan peserta lain. Spiby et al. (2022) menjelaskan bahwa kelas ibu hamil memungkinkan ibu berbagi kekhawatiran dan membangun hubungan sosial. Sementara itu, Kartika et al. (2024) menyebutkan bahwa dukungan sosial berkaitan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal. Sejalan dengan hal tersebut, Yulian et al. (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan berbagai pihak, seperti bidan desa, kader kesehatan, petugas promosi kesehatan Puskesmas, dan pemerintah desa, berperan dalam mendukung pelaksanaan program kesehatan maternal dan neonatal. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dalam upaya kesehatan ibu melibatkan tenaga kesehatan dan unsur masyarakat. Dalam konteks KIH, dukungan sosial dapat tercermin melalui komunikasi dan interaksi ibu dengan tenaga kesehatan maupun peserta lainnya selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pengalaman sosial ibu tidak hanya berkaitan dengan hubungan antara ibu dan tenaga kesehatan, tetapi juga hubungan yang terbentuk antarpeserta KIH.

Aspek praktik memperoleh rata-rata 4,346, terendah dibandingkan aspek lainnya, tetapi tetap termasuk kategori sangat tinggi. Selisih 0,107 poin antara aspek afektif dan praktik hanya menunjukkan perbedaan deskriptif karena tidak dilakukan uji statistik antaraspek. Edukasi menyusui yang dibahas oleh D'Sa et al. (2024) dan edukasi antenatal terstruktur yang dibahas AlSomali et al. (2023) menegaskan pentingnya pemberian informasi selama kehamilan. Untuk mendukung penerapan materi, KIH dapat dilengkapi dengan demonstrasi, simulasi, dan latihan langsung. Namun, efektivitas metode tersebut belum diukur dalam penelitian ini.

Secara umum, temuan dalam penelitian ini sejalan dengan kajian terdahulu yang membahas edukasi selama kehamilan, persiapan persalinan, dan interaksi antarpeserta (Spiby et al., 2022; AlSomali et al., 2023; Athinaidou et al., 2024; Zaman et al., 2025). Perbandingan langsung tetap terbatas karena perbedaan instrumen, indikator, karakteristik responden, dan desain penelitian. Penelitian ini memiliki kelebihan karena menggambarkan pengalaman ibu melalui empat aspek sekaligus. Namun, instrumen dikembangkan sendiri dan meskipun telah diuji validitas serta reliabilitasnya di Puskesmas Grogol, instrumen tersebut belum digunakan secara luas. Jumlah responden yang terbatas pada 68 ibu di satu wilayah kerja puskesmas dan penggunaan kuesioner berbasis persepsi juga perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil.

Temuan ini menunjukkan bahwa KIH memberikan pengalaman positif bagi ibu dalam aspek pemahaman, kesiapan emosional, keterampilan, dan interaksi sosial. Implikasi bagi keperawatan komunitas adalah pentingnya peran perawat dalam mendukung KIH melalui edukasi, diskusi, identifikasi kebutuhan, dan penguatan keterampilan ibu. KIH juga menjadi wadah bagi ibu untuk berbagi pengalaman terkait kesehatan ibu dan

anak (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Oleh karena itu, perawat komunitas berperan sebagai edukator dan fasilitator dalam memberdayakan ibu serta mendukung peningkatan kesehatan ibu dan anak.

KESIMPULAN

Pengalaman ibu mengikuti KIH di wilayah kerja Puskesmas Baki berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 4,409. Seluruh aspek, yaitu kognitif, afektif, praktik, dan sosial, juga berada pada kategori sangat tinggi. Aspek afektif memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,453, sedangkan aspek praktik memiliki rata-rata terendah sebesar 4,346. Hasil ini menjawab tujuan penelitian dengan menunjukkan bahwa ibu secara umum memberikan penilaian positif terhadap pengalaman mengikuti KIH, baik dalam pemahaman materi, respons emosional, praktik, maupun interaksi sosial. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan lebih banyak responden dan wilayah yang beragam, serta menggunakan atau mengembangkan instrumen yang dapat dibandingkan dengan penelitian lain agar pengalaman ibu mengikuti KIH dapat dikaji lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, U., Yousuf, F., Wadani, Z. H., & Raza, A. (2024). Empowering Expecting Mothers: The Impact of Antenatal Classes on Child Birth Experience. *Cureus*. https://doi.org/10.7759/cureus.68299

Alizadeh-Dibazari, Z., Abdolalipour, S., & Mirghafourvand, M. (2023). The effect of prenatal education on fear of childbirth, pain intensity during labour and childbirth experience: a scoping review using systematic approach and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *23*(1). https://doi.org/10.1186/s12884-023-05867-0

AlSomali, Z., Bajamal, E., & Esheaba, O. (2023). The Effect of Structured Antenatal Education on Childbirth Self-Efficacy. *Cureus*. https://doi.org/10.7759/cureus.39285

Arifah, I., Pambarep, T. S. A., Khoiriyah, L., Kusumaningrum, T. A. I., Werdani, K. E., & Ngadiyono, N. P. (2023). Effectiveness of daily educational message on pregnancy anemia prevention behavior and knowledge: A pilot randomized controlled trial. *Journal of Education and Health Promotion*, *12*(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_108_23

Athinaidou, A.-M., Vounatsou, E., Pappa, I., Harizopoulou, V. C., & Sarantaki, A. (2024). Influence of Antenatal Education on Birth Outcomes: A Systematic Review Focusing on Primiparous Women. *Cureus*. https://doi.org/10.7759/cureus.64508

Azhar, K., Dharmayanti, I., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2020). The influence of pregnancy classes on the use of maternal health services in Indonesia. *BMC Public Health*, *20*(1). https://doi.org/10.1186/s12889-020-08492-0

D'Sa, J. L., Alsomali, R., Alhurubi, R., Assiri, R., Alobeid, H., Dandormah, E., & Zamzam, S. (2024). The effectiveness of a breastfeeding educational program on knowledge of antenatal women: A quasi-experimental study. *African Health Sciences*, *24*(4), 400–407. https://doi.org/10.4314/ahs.v24i4.50

Guo, M., Wang, Y., Yang, Q., Li, R., Zhao, Y., Li, C., Zhu, M., Cui, Y., Jiang, X., Sheng, S., Li, Q., & Gao, R. (2023). Normal Workflow and Key Strategies for Data Cleaning Toward Real-World Data: Viewpoint. *Interactive Journal of Medical Research*, *12*, e44310. https://doi.org/10.2196/44310

Indrayani, D. A. W., Astiti, N. K. E., & Suindri, N. N. (2024). Differences in Skills of Pregnant Women in the Third Trimester Before and After Being Given Guidance on Breastfeeding Techniques. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, *12*(2), 218–234. https://doi.org/10.33992/jik.v12i2.3246

Kartika, Rukmini, S. D., Haksama, S., Ismuntania, & Rakhman, F. (2024).

Determinant factors of antenatal care used by pregnant women in Indonesia: A systematic review. In *African Journal of Reproductive Health* (Vol. 28, Number 10, pp. 26–238). Women's Health and Action Research Centre. https://doi.org/10.29063/ajrh2024/v28i10s.27

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/2015/2023 TENTANG PETUNJUK TEKNIS INTEGRASI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER*.

Kowalska, J., Dulnik, M., Guzek, Z., & Strojek, K. (2022). The emotional state and social support of pregnant women attending childbirth classes in the context of physical activity. *Scientific Reports*, *12*(1). https://doi.org/10.1038/s41598-022-23971-7

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. (2024). *Catatan Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*.

Spiby, H., Stewart, J., Watts, K., Hughes, A. J., & Slade, P. (2022). The importance of face to face, group antenatal education classes for first time mothers: A qualitative study. *Midwifery*, *109*. https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103295

Sulastri, S., Ambarwati, W. N., Hudiyawati, D., Rachmawati, W. P., & Jannah, A. F. (2022). Edukasi dan deteksi dini kecacingan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gatak Sukoharjo. *Warta LPM, 25*(3), 397–406. https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1088

World Health Organization [WHO]. (2022). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*.

Yani Balaka, M., & Abyan, F. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. www.penerbitwidina.com

Yulian, V., McGowan, L., & Stacey, T. (2025). Desa SIAGA, a community participation model for maternal and neonatal health in Indonesia, barriers and facilitators to implementation: findings from a comparative case study design. BMC Pregnancy and Childbirth, 25(1). https://doi.org/10.1186/s12884-025-08320-6

Zaman, A., Fadlalmola, H. A., Ibrahem, S. E., Ismail, F. H., Abedelwahed, H. H., Ali, A. M., Abdelgadim, N. H., Mustafa, A. M. A., Ahmed, I. H., Ahmed, N. M., Eltyeb, A. A., Gaafar, D. A., Alnassry, S. M., Adam, A. A., Yasin, N. S., Ali, R. A., Fadlalla, A. A., Eltayeb, A. E., & Saad, A. M. (2025). The role of antenatal education on maternal self-efficacy, fear of childbirth, and birth outcomes: A systematic review and meta-analysis. In *European Journal of Midwifery* (Vol. 9, Number March). European Publishing. https://doi.org/10.18332/EJM/200747